

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* menurut Sugiyono (2013, hlm. 15)

#### **B. Metode Penelitian**

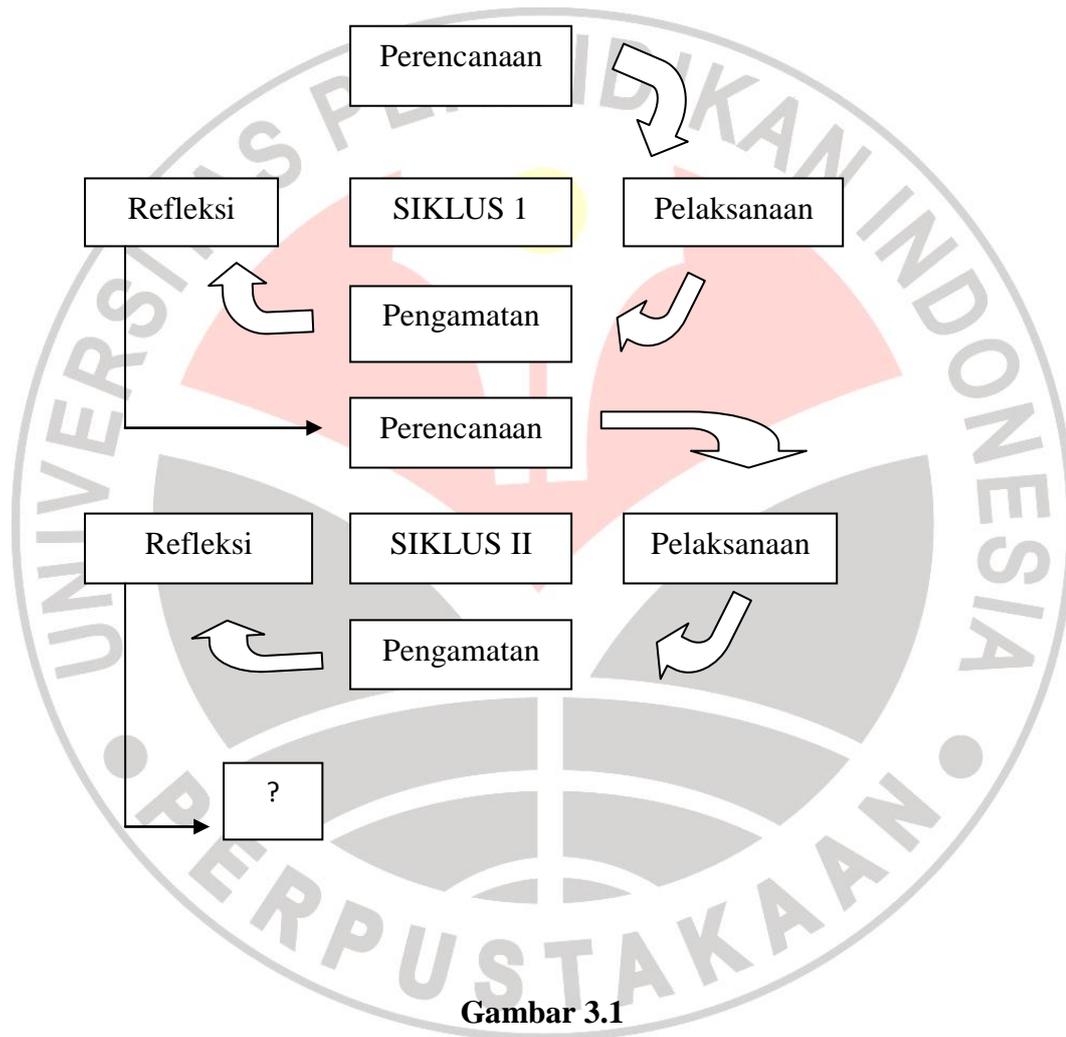
Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan yang terjadi dilapangan atau masalah yang ditemukan dikelas.

Menurut Arikunto (2007, hlm. 3) dalam Tukiran, Irma, dan Nyata (2013, hlm. 15) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Wiriaatmadja (2006, hlm. 13) dalam Tukiran, Irma, dan Nyata (2013, hlm. 16) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran

mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Adapun model penelitian yang dipakai adalah model Kemmis dan McTaggart,



Gambar 3.1

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010, Hlm. 137)

Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis MC Taggart (dalam suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 137). Melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planning*), yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Tindakan (*Action*), yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan kelas.
- c. Pengamatan (*Observing*), yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d. Refleksi (*Reflecting*), yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Penelitian ini dilakukan dalam tiap siklus, diawali dengan dengan kegiatan pra siklus. Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### **1. Pra siklus**

#### a. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada fase ini adalah

- 1). Melakukan pembicaraan dengan kepala sekolah dan wawancara dengan guru mitra.
- 2). Peneliti mengamati proses belajar mengajar guru di dalam kelas.
- 3). Mengadakan Pre test

#### b. Refleksi

Berdasarkan berbagai temuan yang di dapat peneliti dari pengamatan terhadap proses pembelajaran akhirnya peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dilapangan. Untuk itu peneliti pada fase ini mengadakan diskusi dan evaluasi untuk

merumuskan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Rancangan tindakan yang dibuat berdasarkan pada temuan-temuan dari pra siklus. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap rencana ini antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran
- 3) Menyiapkan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa pada konsep gaya

### b. Tindakan

Tahapan ini merupakan kegiatan melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh peneliti. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada konsep gaya dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT).

### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mulai mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT).

### d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dari hasil refleksi digunakan untuk

menentukan langkah berikutnya yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan .

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. “instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan tes bentuk soal.

##### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara koesioner. Nasution (Sugiyono, 2013, hlm. 310), menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Observasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

##### b. Tes

Menurut Sukardi (2003, hlm. 138) “tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu tes stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalaman angka.

Sebelum melakukan tes ini dilakukan pembuatan kisi-kisi selesai, dilanjutkan dengan pembuatan soal dan kunci jawaban dan penilaian skor dari setiap butir soal.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

### a. *Data education* (Redaksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama, peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclulsion drawing/ vercification*

Langkah ketiga menurut Milens dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

**D. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Penggung kecamatan Taktakan. Peneliti melakukan penelitian di SDN Penggung dikarenakan peneliti menemukan masalah yaitu masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dan memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajarnya meningkat.

**E. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V, yang berjumlah 38 siswa, dengan rincian 12 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan.

**F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen peneliti adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang

digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 148).

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head* (NHT). Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, langkah-langkah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I**

No	Aspek	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Guru meminta siswa untuk berdo'a		
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa		
4.	Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan mengenai gaya		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Guru mendemonstrasikan sebuah gaya dengan mendorong meja		
7.	Guru melakukan tanya jawab mengenai gaya		
8.	Guru membagikan nomor-nomor pada setiap anggota kelompok		
9.	Guru menjelaskan materi dan menunjukkan media pembelajaran yang digunakan		

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hajizah Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA KONSEP GAYA DI KELAS V SD NEGERI PENGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	Guru meminta perwakilan siswa untuk melakukan percobaan tentang benda yang bersifat magnetis dan non magnetis		
11.	Guru memberikan contoh tentang gaya gravitasi bumi dan gaya gesekan		
12.	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok		
13.	Guru menunjuk salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara acak.		
14.	Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan		
15.	Guru memberikan evaluasi		
16.	Guru mengakhiri pembelajaran		
17.	Guru meminta siswa untuk berdo'a		
18.	Guru mengucapkan salam		
Jumlah			

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	- Siswa berdo'a sebelum belajar		
2.	- Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai pengertian dan jenis-jenis gaya		
3.	- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok		
4.	- Setiap siswa mendapatkan satu nomor		
5.	- Setiap anggota kelompok menggunakan nomor pada kepalanya		
6.	- siswa melakukan percobaan tentang benda yang bersifat magnetis dan non magnetis		

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hajizah Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA KONSEP GAYA DI KELAS V SD NEGERI PENGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	- Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan		
8.	- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi gaya		
9.	- Siswa berdiskusi dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan tersebut		
10.	- Nomor yang disebut diminta untuk melaporkan hasil diskusinya		
11.	- Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi		
12.	- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa		
13.	- Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi gaya		
14.	- Siswa mengerjakan soal evaluasi		
Jumlah			
Presentase			

## 2. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang siswa atau kelompok siswa (Arikunto, 2007, hlm. 32).

**Tabel 3. 3**

**Kisi-Kisi Soal Tes**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran
5. Memahami hubungan	5.1.1 Mengelompokkan	PG	1	Sedang

**PGSD UPI Kampus Serang**

Hajizah Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA KONSEP GAYA DI KELAS V SD NEGERI PENGGUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>antara gaya, gerak, dan energy serta fungsinya</p> <p>5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)</p>	benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis	PG	2	Sukar
		PG	5	Mudah
		PG	9	Mudah
<p>5.1.2 Menjelaskan pengaruh gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari</p>		PG	3	Sedang
		PG	8	Sukar
		PG	10	Sedang
<p>5.1.3 Menjelaskan pengaruh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari</p>		PG	4	Sedang
		PG	6	Sedang
		PG	7	Sedang